



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN LOKAL

Hanatasya Aulia Risda Puspitasari

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Tarrisya Durroh Fitriinda

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Giyo Sekhan Abdillah

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Izzat Rahman

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Dhian Satria Yudha Kartika

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: 21042010252@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. *Women's empowerment in Penggaron Village, Mojowarno District, Jombang Regency has an important role in encouraging local economic growth, especially through entrepreneurship development. This article discusses the results of a digital marketing training program aimed at women in Penggaron Village, Mojowarno District, Jombang Regency. This training aims to improve their digital skills, especially in utilizing social media and other online platforms to promote local products. The methods used include face-to-face training sessions, online tutorials, and direct assistance in implementing digital marketing strategies. The results of this training show a significant increase in participants' understanding of digital marketing techniques, as well as an increase in online sales of local products. Furthermore, this training was also successful in strengthening women's community networks in the village, encouraging collaboration in entrepreneurial activities. Thus, this training not only improves individual skills but also has a positive impact on the village economy as a whole.*

Keywords: *Women's empowerment, villages, digital marketing training, local entrepreneurship, digital marketing, technology, business innovation.*

Abstrak. PEMBERDAYAAN perempuan di Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama melalui pengembangan kewirausahaan. Artikel ini membahas hasil dari program pelatihan digital marketing yang ditujukan bagi perempuan di Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital mereka, khususnya dalam memanfaatkan media sosial dan platform online lainnya untuk mempromosikan produk-produk lokal. Metode yang digunakan meliputi sesi pelatihan tatap muka, tutorial online, dan pendampingan langsung dalam pengaplikasian strategi pemasaran digital. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap teknik digital marketing, serta peningkatan penjualan produk lokal secara online. Lebih lanjut, pelatihan ini juga berhasil memperkuat jaringan komunitas perempuan di desa, mendorong kolaborasi dalam kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian desa secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan perempuan, desa, pelatihan digital marketing, kewirausahaan lokal, pemasaran digital, teknologi, inovasi bisnis.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan desa merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Di tengah dinamika global yang semakin terhubung dan berbasis teknologi, kemampuan digital menjadi keterampilan krusial yang dapat mendukung

pengembangan kewirausahaan dan peningkatan kualitas hidup. Salah satu strategi efektif dalam upaya pemberdayaan ini adalah melalui pelatihan digital marketing. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pemasaran digital tetapi juga membuka peluang baru bagi perempuan desa untuk mengembangkan usaha mereka dengan cara yang lebih modern dan efisien.

Desa-desanya di Indonesia sering kali menghadapi tantangan dalam hal akses ke informasi dan teknologi, yang berdampak pada keterbatasan dalam mengelola dan memasarkan produk lokal. Meskipun banyak potensi yang ada, seperti kerajinan tangan, produk pertanian, dan makanan tradisional, sering kali usaha-usaha ini kurang dikenal dan sulit bersaing di pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, pelatihan digital marketing menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi masalah ini, dengan memberikan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan platform digital dalam mempromosikan dan menjual produk-produk lokal.

Pemberdayaan perempuan di tingkat desa merupakan kunci utama dalam memajukan perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan digital menjadi faktor penting yang dapat membuka peluang baru dan memperkuat daya saing usaha lokal. Salah satu upaya strategis dalam pemberdayaan ini adalah melalui pelatihan digital marketing, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kewirausahaan perempuan desa.

Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang belum sepenuhnya tergarap. Meskipun terdapat berbagai produk unggulan dan usaha kecil yang dikelola oleh perempuan setempat, mereka seringkali menghadapi kendala dalam hal pemasaran dan promosi. Ketergantungan pada metode pemasaran tradisional dan keterbatasan akses terhadap teknologi digital menghambat kemampuan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk mereka.

Pelatihan digital marketing dirancang untuk mengatasi tantangan ini dengan membekali perempuan di Desa Penggaron dengan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan platform digital secara efektif. Pelatihan ini meliputi penggunaan media sosial, strategi pemasaran digital, dan alat-alat analitik yang dapat membantu mereka dalam merancang kampanye pemasaran yang lebih terarah dan efisien. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru ini, diharapkan para peserta pelatihan dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih modern, memperluas jangkauan pasar, dan akhirnya meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana pelatihan digital marketing yang diterapkan di Desa Penggaron berdampak pada pemberdayaan perempuan dan perkembangan kewirausahaan lokal. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan pemasaran digital, dampaknya terhadap omzet usaha, serta perubahan dalam cara perempuan desa mengelola dan mempromosikan produk mereka. Dengan menganalisis hasil pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna untuk inisiatif pemberdayaan perempuan di desa-desa lain yang memiliki potensi serupa.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pemberdayaan yang berbasis teknologi, serta memberikan model praktis untuk peningkatan kewirausahaan di tingkat desa, khususnya di Desa Penggaron.

Artikel ini akan membahas bagaimana pelatihan digital marketing dapat diberdayakan untuk meningkatkan kewirausahaan perempuan desa. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk mengeksplorasi dampak pelatihan terhadap

METODE PENELITIAN

Untuk mengevaluasi pemberdayaan perempuan desa melalui pelatihan digital marketing di Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan dampak dari pelatihan terhadap peserta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih untuk memahami konteks spesifik pelatihan digital marketing di Desa Penggaron dan bagaimana pelatihan tersebut mempengaruhi perempuan desa secara individual dan kolektif. Perempuan desa yang mengikuti program pelatihan digital marketing. Seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mereka dalam pelatihan. Perempuan desa yang mengikuti program pelatihan digital marketing. Seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mereka dalam pelatihan.

Melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas pelatihan digital marketing dalam memberdayakan perempuan di Desa Penggaron dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengembangan program serupa di masa depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara UPN Veteran Jawa Timur selama 14 hari dilaksanakan dari tanggal 7 agustus hingga 21 agustus 2024. Selama 14 hari banyak kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pemberdayaan perempuan desa melalui pelatihan digital marketing di Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilakukan pada rabu, 14 agustus 2024 di balai Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

Digital marketing sendiri adalah proses mencapai tujuan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi dan media digital, terutama internet. Pelatihan pemasaran digital ini selaras dengan meningkatnya popularitas penggunaan internet. Materi seminar mencakup strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di internet, dengan tujuan meningkatkan penjualan melalui komunikasi yang efektif dengan pelanggan (Falah et al., 2021)

Pelatihan pertama yang diberikan kepada masyarakat adalah sosialisasi mengenai kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendorong UMKM. Kegiatan ini diisi oleh dosen administrasi publik UPN Vetean Jawa Timur selaku pengisi acara.



Gambar 1. Sosialisasi kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendorong UMKM

Pelatihan selanjutnya mengenai pembuatan akun pada market place shopee dan tiktok shop. Kegiatan ini melibatkan seluruh peserta yang hadir dalam acara. Peserta diajarkan secara rinci tentang cara mendaftar, mengisi informasi yang diperlukan, dan mengelola akun mereka dengan baik. Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta, memastikan mereka tidak hanya mampu membuat akun, tetapi juga mengoptimalkan fitur-fitur yang ada untuk meningkatkan penjualan produk mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan marketplace sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal mereka di dunia digital.



Gambar 1. Pembuatan Akun Market Place Shopee dan Tiktok Shop

Pelatihan berikutnya dilakukan dengan mengenalkan market place Shopee dan Tiktok Shop kepada peserta. Kegiatan dilakukan agar peserta lebih mengenal platform yang akan digunakan dalam proses jual beli. Materi yang dibawakan yaitu mengenai cara membuka toko baru, cara mencantumkan alamat, cara memposting produk, dan cara melakukan pengiriman produk.

Media sosial terutama tiktok merupakan bentuk hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik, dan interaktif. Dibandingkan dengan interaksi di dunia nyata, segala informasi maupun hal lain lebih cepat menarik perhatian publik di aplikasi tiktok. Pengusaha kecil dan menengah tidak perlu mengeluarkan banyak modal untuk mempromosikan produk mereka dengan merekrut tenaga penjualan yang harus turun langsung ke lapangan. Pemasaran melalui media sosial terutama tiktok dianggap lebih tepat sasaran dan lebih dekat dengan konsumen, karena pengguna media sosial cenderung lebih responsif, seperti dengan mengklik, menyukai, dan juga menshare konten promosi di media sosial. Dampak media sosial juga sangat kuat, karena informasi tentang produk dapat dengan cepat menyebar dari satu pengguna ke pengguna lainnya.



Gambar 2. Pengenalan platform pada peserta

Pelatihan terkait pembelajaran ini terbukti telah mendorong peserta untuk lebih mendalami budaya dan sumber daya alam lokal sebagai inspirasi dalam pengembangan produk, sehingga tidak hanya meningkatkan nilai jual produk tetapi juga melestarikan warisan budaya (Nur et al., 2024).

Selain peningkatan penjualan, pelatihan ini juga membantu para peserta dalam membangun jaringan bisnis baru. Peserta aktif berinteraksi dengan sesama pengusaha lokal dan memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan platform e-commerce dan media sosial, para peserta mulai memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, baik secara regional maupun nasional. Beberapa peserta berhasil menjalin kemitraan dengan distributor atau retailer di luar desa mereka, memperluas jaringan distribusi mereka. Pengembangan jaringan bisnis merupakan aspek penting dari pemberdayaan perempuan desa melalui pelatihan digital marketing. Jaringan yang kuat memungkinkan para pengusaha perempuan ini untuk saling mendukung, berbagi informasi, dan memperluas pasar mereka.

Dengan adanya jaringan bisnis yang lebih luas, para peserta pelatihan dapat menerapkan strategi pemasaran yang lebih terarah. Misalnya, mereka dapat melakukan kampanye pemasaran bersama yang lebih kuat, atau membagi biaya pemasaran digital, sehingga lebih efisien. □ Jaringan bisnis yang terbangun membantu para pengusaha perempuan untuk terhubung dengan sumber daya eksternal yang sebelumnya sulit dijangkau. Kemitraan dengan

pihak eksternal membuka peluang baru, seperti akses ke modal usaha dan teknologi yang lebih maju, yang sangat penting untuk pertumbuhan bisnis. Agar jaringan bisnis yang telah terbentuk dapat berkelanjutan, perlu adanya pengelolaan yang baik. Misalnya, menetapkan pertemuan rutin, baik online maupun offline, untuk membahas perkembangan bisnis dan tantangan yang dihadapi. Penguatan ikatan antar anggota jaringan melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan lanjutan atau workshop juga sangat penting.

KESIMPULAN

Pelatihan digital marketing yang dilaksanakan di Desa Penggaron, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan perempuan desa dan pengembangan kewirausahaan lokal. Dengan mengajarkan keterampilan menggunakan platform digital seperti Shopee dan TikTok Shop, pelatihan ini memungkinkan perempuan setempat untuk memodernisasi metode pemasaran mereka dan memperluas jangkauan pasar. Pengetahuan tentang strategi pemasaran digital dan penggunaan media sosial membantu mereka dalam mempromosikan produk secara lebih efektif dan efisien.

Selama pelatihan, peserta juga diberikan pemahaman mendalam tentang cara membuka dan mengelola akun di marketplace, serta bagaimana mencantumkan produk dan melakukan pengiriman. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga memperluas wawasan tentang potensi pasar digital, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di pasar yang lebih luas. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan potensi besar teknologi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama dalam meningkatkan omzet usaha kecil yang dikelola oleh perempuan.

Secara keseluruhan, pelatihan digital marketing di Desa Penggaron berhasil menciptakan peluang ekonomi baru dan meningkatkan kesejahteraan komunitas. Model pelatihan ini bisa menjadi contoh yang bermanfaat untuk desa-desa lain dengan potensi serupa, menawarkan pendekatan praktis untuk pemberdayaan perempuan dan pengembangan kewirausahaan. Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi pemasaran, perempuan desa tidak hanya dapat meningkatkan daya saing usaha mereka tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ekonomi lokal secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukriyadi, Sukriyadi, et al. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK MENDORONG PEMASARAN PRODUK UMKM DI BUMDes WUARLABOBAR." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5.3 (2024): 4622-4628.
- Nur, Muh, et al. "PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRODUK LOKAL UNTUK DUKUNGAN DESA WISATA DI KABUPATEN KONAWE UTARA." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2024): 2901-2907.
- Falah, Asep Miftahul, et al. "Strategi Pengembangan Potensi Kewirausahaan Produk Lokal Desa Nanggalamekar Kabupaten Cianjur Melalui Pemasaran Digital." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 4 (2021): 1271-1280.

*PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING
UNTUK MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN LOKAL*

- Asnawan, Asnawan, et al. "Pemberdayaan Perempuan UMKM Melalui Digital Marketing Di Desa Jombang Kecamatan Jombang." *NGARSA: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 2.2 (2022): 189-202.
- Adnyani, Ni Wayan Giri, and Marlinda Irwanti. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Kemampuan Komunikasi Pemasaran Di Desa Wisata." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*. Vol. 2. 2023.
- Astutik, Mardi, and Rafka Ardiantoro. "Pelatihan Pemasaran Digital Bawang Goreng Sebagai Produk Unggulan Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Pandanblole." *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*. Vol. 6. No. 1. 2024.
- Surbakti, Eka Wulandari, Siska Hasibuan, and M. Dwi Arjuna. "Pelatihan Edukasi Seputar Basic Wirausaha Perempuan untuk Peningkatan Kapasitas UMKM Aisyiyah Berbasis Komunitas." *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.2 (2024): 71-77.